

Amirul Nur Wahid. 2018. *Nilai Religius Tradisi Ziarah Makam Bathara Katong Pendiri Peradaban Islam di Ponorogo: Sebuah Kajian Etnografi*. TESIS. Pembimbing I: Prof. Dr. Sumarlam, M.S. Pembimbing II: Prof. Dr. Slamet Subiyantoro, M.Si. Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

ABSTRAK

Bathara Katong merupakan salah satu tokoh pendiri peradaban Islam di Ponorogo. Jasa-jasa beliau teramat besar, khususnya bagi warga setempat. Tak heran bila masyarakat setempat kemudian membuat suatu bentuk penghormatan kepada beliau. Salah satunya adalah dengan mengadakan sebuah tradisi ziarah makam ke makam beliau. Tesis ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk, makna simbolik, dan fungsi, serta menganalisis nilai religius dari tradisi ziarah makam tersebut. Hasilnya kemudian dikaitkan dengan materi ajar bahasa Jawa.

Penelitian tesis ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Strategi yang digunakan adalah studi kasus tunggal terpancang. Peneliti meneliti aktivitas tradisi ziarah dari sudut pandang peziarah. Pengamatan dilakukan secara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda-beda. Fokus tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnografi. Proses etnografinya dilakukan dengan cara mempelajari hal-hal terkait nilai religius, manfaat, dan makna simbolis dari tradisi ziarah makam Bathara Katong.

Hasil penelitian yang telah ditemukan, yang pertama, tradisi ziarah makam Bathara Katong ternyata berbentuk upacara adat. Kedua, terdapat makna simbolik di dalamnya. Makna tersebut terkandung pada benda-benda dan bangunan-bangunan makam, benda-benda yang dibawa peziarah, dan proses tradisinya. Ketiga, tradisi ini memiliki fungsi-fungsi, yakni: mendoakan leluhur, mengingat leluhur, mengingat kematian, mendapatkan dan/ melancarkan rezeki, membantu perekonomian masyarakat di sekitar makam, menyambung tali silahturohmi, dan melestarikan tradisi. Keempat, di dalam tradisi ini ditemukan nilai-nilai religius, yaitu: a) berbakti kepada Tuhan, b) menghormati leluhur, c) toleransi, menghargai, dan kerjasama antarumat beragama, d) menyambung tali silahturohmi, dan e) ikhlas. Kelima, adanya nilai religius yang terkandung di dalamnya membuat tradisi ini relevan untuk dijadikan sebagai salah satu materi ajar di sekolah-sekolah yang mengedepankan pentingnya pendidikan karakter.

Kata kunci: religius, tradisi, ziarah, makam, bathara katong